

DAFTAR PUSTAKA

- Agheysi, R., & Fishman, J. A., 1970. Language Attitude Studies: A Brief Survey of Methodological Approaches. *Anthropological Linguistics*, 137—157.
- Anonim, 2015. Why do I feel more open and comfortable talking about my feelings in English instead of my native language?. Quora. Diakses dari <https://www.quora.com/Why-do-I-feel-more-open-and-comfortable-talking-about-my-feelings-in-English-instead-of-my-native-language> (13 Agustus 2024).
- Asmara, H., 2011. Penggunaan Ragam Emotif pada Surat Kabar Harian “Memorandum”. Skripsi, Universitas Jember, Jember, Indonesia.
- Bussmann, H., 1998. *Routledge Dictionary of Language and Linguistics*. Taylor & Francis.
- Cooper, R. L., & Fishman, J. A., 1974. The Study of Language Attitudes. *International Journal of the Sociology of Language*, 3, 5—19.
- Crystal, D., 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. Massachusetts: Blackwell Publishers.
- Febryani, A., & Maulitaya, A. L., 2023. Fenomena Curhat Secara Anonim di Akun Menfess Twitter (Studi Etnografi Virtual Pada Akun @collegemenfess). *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 5(03), 154—166.
- Fleck, C. (2015). “Attitude: History of Concept”. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 175—177.
- Garvin, P. L., & Mathiot, M., 2017. The Urbanization of The Guaraní Language—A Problem In Language And Culture. In *Men and cultures*, 783—790.
- Hebert, L., 2011. The Functions of Language. Diakses dari <http://www.signosemio.com/jakobson/functions-of-language.asp#> (24 Oktober 2023).
- Masyhuri dan Zainuddin, 2008. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muslihin, M., 2023. Sikap dan Pemilihan Bahasa dalam Perspektif Sociolinguistik. *AT-TA'LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 54—63.
- Khoir, M., 2014. *The Language Attitude of Students of English Department UIN Sunan Kalijaga Towards English*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia.
- Jakobson, R., 1987. *Language in Literature*. Cambridge: Harvard University Press.
- Kridalaksana, H., 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Rahardi, R. K., 2020. Variasi Maksud Kata Emotif 'Wela' dalam Bahasa Jawa: Perspektif Sosiopragmatik. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 246—259.
- Reingold, H., 1993. *The Virtual Community*. Reading: Addison-Wesley.
- Richards, J. C. & Schmidt, R., 2010. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Great Britain: Pearson Education Limited.
- Saad, N. M., Mohamad, W. M., Ismail, M. M., Mohamed, Y., & Isa, Z. M. dkk., 2022. Bahasa Emotif dalam Novel *Al-Liss Wa Al-Kilab* Karya Naguib. *E-Proceeding SAIS 2022 Seminar Antarabangsa Islam dan Sains 2022*, 171—179), Universitas Sains Islam Malaysia, Malaysia.
- Schwarz, N., & Bohner, G., 2001. *The Construction of Attitudes*. *Blackwell Handbook of Social Psychology: Intraindividual Processes*, 436—457.
- Suandari, N. M. M., Simpen, I. W., & Malini, N.L.N. S., 2020. Language Attitudes among Balinese Workers in Cruise Ships toward Indonesian Language. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(8), 362—365.
- Soekanto, S., 1983. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Swann, J., Ana, D., Lillis, T., & Mesthrie, R. dkk., 2004). *A Dictionary of Sociolinguistics*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- We Are Social, 2024. *Digital 2024 Indonesia*. Diakses dari <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024> (13 Agustus 2024).

LAMPIRAN

Nomor	Nama pengguna	Komentar	Komponen
1	ituygalon	Biar tidak terlalu baku dan terkesan alay	Afektif
2	profEAJor	Katanya kalau ngomong pakai bahasa Inggris, kita bisa lebih jujur	Afektif
3	sastramedis	Karena saat saya mengatakannya dengan bahasa Indonesia, akan menangis <i>like a river</i> sebelum mengungkapkannya dan itu menyebalkan	Afektif
4	bukanbasoacy	Aneh jika menggunakan bahasa Indonesia	Afektif
5	taehkiy	Kalau pakai bahasa Indonesia kelihatannya alay	Afektif
6	ixgel	Tidak tahu, itu hanya mudah saja saya pikir	Afektif
7	lovelykyeomi	Saya merasa kalau lagi membicarakan perasaanku pakai bahasa Inggris terasa lebih proper saja, kayak merasa <i>awkward</i> saja kalau mengetik dengan bahasa Indonesia	Afektif
8	getschanixm	Karena canggung kalau pakai kosakata bahasa Indonesia. Lebih gampang juga menurutku, kayak satu kalimat saja sudah bisa mendeskripsikan perasaan kita. Sedangkan kalau pakai bahasa Indonesia ya belibet begitu	Kognitif
9	rpopcornn	<i>Any bilinguals out there switching to English when you have to talk about personal issues because it always you to detach yourself from the whole thing since talking about it in your native language makes you way too vulnerable and exposed</i>	Afektif
10	miuwgii	Biar tidak <i>cringe</i> saya kalau ngomong pakai bahasa Indonesia, ngakak mulu bawaannya, tidak bisa serius	Afektif
11	astericusk	<i>Most people approach the issue regarding the emotional relationship</i>	Kognitif

		<i>between language and individual from a personal perspective. I think, this kind of code switching happens because language provides a better cultural context for expressing the emotion</i>	
12	forjinsil	Biar tidak <i>awkward</i>	Afektif
13	Tamenshi101	Maaf, tapi itu lebih mudah saja, jadi yah	Afektif
14	cimolnyasar	Lebih <i>deep</i>	Afektif
15	magnolia	Enakan pakai bahasa Inggris	Afektif
16	baesomes	Tidak tahu kayak tiba-tiba lancar saja begitu mengetiknya, terus kayak <i>cringe</i> parah pakai bahasa Indonesia	Afektif
17	snwrra	Kalau pakai bahasa Inggris kayak cuman saya yang mengerti	Afektif
18	abigailzxs	Biar tidak canggung	Afektif
19	taurusianm	Biar tidak semudah itu orang paham. Kayak kalau pakai bahasa Inggris kan butuh memikir sebentar dan kebanyakan orang sudah malas. Jadi, ya sudah. <i>Another way</i> mau berkeluh kesat, tetapi biar tidak malu dilihat orang	Kognitif
20	pandha_kun	Enak saja sih sebenarnya, apalagi kalau lawan bicaranya sedikit berbicara bahasa Inggris juga. <i>That's make it simple to explain and we're love English conversation.</i> Meski banyak <i>grammar</i> -nya. Seenggaknya sedikit belajar	Kognitif
21	cherrllwine	Mengurangi malu	Afektif
22	panggilajasibil	Bicara dengan bahasa non bahasa ibu memberi kita jarak antara kita dengan apa yang kita katakan. Sehingga mempermudah saat hendak mengeluarkan perasaan karena melalui bahasa yang bukan bahasa asli kita, kita merasa masih "aman" dan jauh sama perasaan sendiri	Kognitif
23	ceresssyek	Lebih dapat <i>feel</i> -nya	Afektif

24	darklvnch	<i>Idk but i think it's because English isn't our mother tongue. We were told to speak Indonesia by our parents because they taught us with hearts and it has been engraved in our soul since, meanwhile most of us learn English is for academic purposes only so</i>	Kognitif
25	hiyuuuuuu	Kalau pakai bahasa Indonesia kadang cringe	Afektif
26	splendidhyuck	Ada kesenjangan perasaan. Kaya bisa menyanyi cinta-cintaan atau menangi mantan alam bahasa asing tanpa merinding, tetapi dengar lagu Indonesia berasa alay. <i>The feelings are attached to our mother tongue better.</i> Kayak mengomong kasar <i>fuck</i> sama <i>anjing</i> kebih terasa kasar <i>anjing</i> , padahal sama saja	Kognitif
27	ckltkaramel	Biar tidak kedengaran alay dan tidak terkesan melebih-lebihkan saja sih	Afektif
28	JCKTEROP	Lebih nyaman terus kayak lebih sampai, dari dulu kalau ribut langsung jago bahasa Inggris	Afektif
29	kuaaicii	Kalau pakai bahasa Indonesia jadi alay	Afektif
30	hendrariiey	Biar tidak <i>cringe</i>	Afektif
31	pengeajian	Biar tidak lebay, soalnya kalau pakai bahasa Indonesia itu kayak lebay banget begitu	Afektif
32	miraasaurus	<i>Cringe</i> kalau pakai bahasa Indonesia ful	Afektif
33	tiramwi	Biar tidak canggung	Afektif
34	skmwbw	Biar estetik tidak sih	Afektif
35	bulanakanterang	Biar tidak kelihatan alay saja sih	Afektif
36	tannyania	Biar tidak alay dibacanya	Afektif
37	teandcheese	Karena lebih "terasa" kalau pakai bahasa Indonesia, jadi ada rasa tidak nyaman, makanya <i>switch</i> bahasa Inggris	Afektif
38	ftrryeay	Biar semuanya tersamarkan, jadi kesannya tidak terlalu berlebihan, pokoknya begitulah	Konatif

39	farahdians	<i>Anxious = cemas, but anxious gives me a more immaculate explanation than cemas</i>	Kognitif
40	cappuccinotaro	Tidak tahu, lebih nyaman saja	Afektif
41	Maaya31344984	Untukku sendiri, biar lebih <i>detach from my own reality and feelings</i>	Afektif
42	yoongiyaaa	Tidak tahu ya, asyik saja begitu	Afektif
43	shawtyncomrade	Karena saya lebih nyaman, kalau pakai bahasa rasanya alay banget	Afektif
44	alvexposed	Ada beberapa kalimat yang kalau di-Indonesiakan kayak <i>cringe</i> saja buat yang baca, malu	Afektif
45	manismenawan	Berbicara dengan bahasa lain tidak memengaruhi saya secara psikologis. Dengan kata lain, saya berubah menjadi orang psikopat berdarah dingin dengan bahasa Inggris, soalnya kalau ngomong pakai bahasa Indonesia kebanyakan merasa tidak enak	Kognitif
46	irxren	<i>Cringe</i> kalau bahasa Indonesia	Afektif
47	Macrohepalon	Lebih kena sih, walaupun bahasa Inggris-ku biasa saja dan masih banyak salah, tapi tidak apa-apa	Afektif
48	jhinxliu	Enak, sebenarnya bahasa Indonesia juga lebih enak, tetapi tidak bisa dipublikasikan	Konatif
49	adoring2dmen	<i>Less cringe</i> saja kayaknya	Afektif
50	shrizl	Biar pada tidak mengerti saya lagi curhat apa karena saya malu	Afektif
51	xxevenags	Lebih mudah bagi saya	Afektif
52	reanjov	Kalau pakai bahasa Indonesia takut makin emosional walau bahasa Inggris saya juga masih ambaradul	Konatif
53	sobatvegeta	Karena kita lebih sering terpapar kosakata bahasa Inggris dalam hal pengungkapan perasaan. Jarang kita menemukan orang Indonesia yang bisa kasih contoh cara mengungkapkan perasaan dalam bahasa Indonesia	Kognitif
54	free_formyself	Ya bagaimana ya, lebih enak saja sih. Apalagi kalau ngomong ke bukan	Afektif

		orang terdekat kayak saya perlu membatasi diri	
55	minirarities	Enak pakai bahasa Inggris. Kayak tidak <i>awkward</i> saja	Afektif
56	jpologize	Karena kalau pakai bahasa Indonesia tidak tahu kenapa saya merasa <i>cringe</i> . Terus kalau saya mau bicara tentang perasaanku itu susah karena bahasa Inggrisku jelek	Konatif
57	gukikuku	Dulu begitu, sekarang tidak sih	Konatif
58	SccsGurlz	<i>I don't want anybody knows about my feelings but i wanna tell them, so yeah that's why</i>	Kognitif
59	FLanatanjung	Ya juga ya, meskipun masih sedikit-sedikit bisa, enak saja begitu	Afektif
60	Markshining	Biar tidak kaku dan malu	Afektif
61	https_dinaa	Tidak tahu, lebih enak, apalagi kalau lagi emosi	Afektif
62	raegards	Karena lebih gampang deskripsinya	Kognitif
63	nnanuguji	Biar tidak gampang orang lain tahu dan biar tidak kelihatan kalau saya alay banget	Afektif
64	qriww	Karena enak saja begitu kalau di-Indonesiakan malah jadi kayak alay	Afektif
65	dinaayunus	Tetap pakai bahasa Indonesia. Dulu kena marah, katanya pakai bahasa Indonesia saja, jadi terbawa sampai sekarang	Konatif
66	bibleeble	Biar tidak alay	Afektif
67	gocks6600	Karena tidak terdefiniskan dalam bahasa Indonesia	Kognitif
68	Rachlleaa	Kalau pakai bahasa, jadi kayak <i>cringe</i>	Afektif
69	octlov	Lebih nyaman	Afektif
70	sierradid	Kayaknya lebih pas saja kalau dideskripsikan pakai bahasa Inggris	Kognitif
71	michaeser	Lebih nyaman	Afektif
72	nurulhikmah	Bahasa ibu cenderung terasa lebih emosional ketika digunakan. Jadi untuk "meringankan" penggunaannya diganti pakai bahasa Inggris atau lainnya	Kognitif
73	Hantuhidup_	Kita itu mau terbuka, tetapi harus ada layer pertahanan begitu biar kita itu	Kognitif

		tidak langsung kasih tau perasaan kita secara langsung	
74	hihellodil	Biar tidak kelihatan alay	Afektif
75	Violettarose8	Karena curhat pakai bahasa Indonesia rasanya aneh	Afektif
76	trigonowmetry	Gara-gara kita punya tembok karena kita masih ada rasa takut ketika cerita. Ibaratnya itu cerita pakai bahasa Inggris bikin kita merasa lebih aman begitu	Kognitif
77	bcsatoru	Karena malu saja kalau ngomong pakai bahasa Indonesia	Afektif
78	nessiejudge	Bisa ngomong apa pun di bahasa Indonesia, tapi kalau harus mengekspresikan perasaan tidak bisa	Konatif
79	xdinidsp	Karena lebih <i>deep</i> saja tidak sih	Afektif
80	kiraamihu	Merasa lebih aman dan nyaman saja, tetapi saya bisa kok pakai bahasa Indonesia juga, tetapi di tempat paling paling paling rahasia	Afektif
81	cathjpg	Kayak saya tidak bisa menjelaskan pakai bahasa Indonesia soalnya terlalu panjang terus kayak keluar begitu saja kalau pakai bahasa Inggris	Kognitif
82	bedazzlingyou	Kayak kosakataku lebih tersampaikan dengan bahasa Inggris. Kalau marah apalagi, jadi bahasa Inggris. <i>Journaling</i> juga pakai bahasa Inggris. Selain lebih mengena, tetapi juga biar tidak bisa dibaca orang sembarangan saja	Kognitif
83	lafad112	Walau masih jelek banget, tapi kalau mengutarakan pakai bahasa Indonesia itu kayak malu atau tidak enak begitu mengutarakan	Afektif
84	itscreamious	Biar tidak semua paham sama apa yang saya bilang. Apalagi kalau bikin <i>story</i> , kayak lebih nyaman saja begitu mengutarakan perasaan pakai bahasa Inggris	Afektif
85	nuansakafah	Malu begitu pakai bahasa Indonesia, jadi terlalu puitis kesannya	Afektif

86	haitanisudibyo	Karena pakai bahasa ibu itu lebih "sampai" perasaannya. Ada beberapa orang yang kurang nyaman buat menyampaikan perasaannya terang-terangan, makanya bahasa lain ini bisa jadi alternatif jarak biar tidak telanjang-telanjang amat	Afektif
87	friesbulous	Pokoknya tidak bisa mengungkapkan perasaan jujur langsung kepada orang lain	Afektif
88	mhcaregiver	Kalau pakai bahasa Indonesia, saya merasa terlalu terekspos, tetapi di sisi lain tidak dapat kata yang cocok. Jadi bahasa Inggris adalah solusinya	Kognitif
89	yeonnajj	Kalau sudah kesal atau marah atau curhat sama diri sendiri pasti pakai bahasa Inggris karena lebih nyaman saja begitu	Afektif
90	ladywelsy	Lebih nyaman mengungkapkan pakai bahasa Inggris, walaupun masih amburadul	Afektif
91	mikrokosmz	Saya lebih suka ngomong atau dapat ucapan bahasa Indonesia sih. Terasa lebih tulus saja dan lebih serius. Kalau buat hal yang tidak terlalu serius masih oke pakai bahasa lain	Afektif
92	plsfuture	Kalau ke orang lain tetap bahasa Indonesia, kalau ngomong sendiri baru pakai bahasa apa saja dicampur dari bahasa Inggris, bahasa Korea, bahasa Indonesia, sampai bahasa Jawa	Konatif
93	carisefabio	Sebenarnya pakai bahasa Indonesia yang baku itu bagus, puitis, tetapi orang mungkin agak malu karena jarang make secara langsung	Afektif
94	haetssal223	Kalau mau mengungkapkan perasaan terus pakai bahasa asing begitu kayak lebih bebas saja ngomongnya	Afektif
95	urbitjylol	Saya merasa kalau pakai bahasa Inggris pas serius jadi beda level keseriusannya dan entah kenapa	Kognitif

		kalau diterjemahkan ke bahasa Indonesia kayak malu sendiri ngomongnya. Paling krusial itu ucapkan "cinta", saya geli banget dengar orang bilang bahasa Indonesianya ke pasangan, bikin salting amburadul	
96	kayyopia	Rasanya lebih enak, juga sudah kebiasaan kadang susah cari bahasa Indonesianya, walaupun kemampuan bahasa Inggris saya masih amburadul	Konatif
97	hereitis__	Rasanya lebih tersampaikan dan kena saja kalau pakai bahasa Inggris	Afektif
98	ktempting	Kalau ngomong perasaan pakai bahasa Indonesia itu rasanya kayak lebay karena kita amat sangat tahu arti kata itu karena itu bahasa ibu kita. Sedangkan kalau pakai bahasa Inggris rasanya tidak selebay itu karena kita tidak tahu arti kata yang kita pakai secara mendalam	Kognitif
99	apriyacahya__	<i>Cringe</i> banget kalau pakai bahasa Indonesia	Afektif
100	rist868	Lebih gampang saja ekspresikan sesuatu pakai bahasa Inggris karena tidak bakalan kedengaran <i>cringe</i> buat orang-orang sini yang marah atau merasa <i>down</i> terus ngomel-ngomel dikit dibilangnya lebay atau kurang bersyukur	Kognitif
101	Reregitol	Kayak kalau <i>confess</i> juga enaknyanya pakai bahasa Inggris kaya " <i>I have a crush on you</i> ". Kalau pakai bahasa Indonesia itu aneh apalagi pakai bahasa daerah (Jawa), kayak kalau ngomong itu <i>love you</i> begitu lebih enak, kalau aku cinta kamu jadinya <i>cringe</i> banget	Kognitif
102	flostweet	Soalnya kalau pakai bahasa Indonesia jadi <i>cringe</i> lebay banget terus geli sendiri dengarnya jadi ku tutupi dengan bahasa Inggris	Konatif
103	luxyluvyy	Karena geli banget kalau menyampaikan perasaan kita	Konatif

		dengan bahasa Indonesia. Terdengar <i>cringe</i> . Kalau pakai bahasa Inggris, <i>cringe</i> -nya berasa berkurang dan tidak merasa bersalah mengetik atau menyampaikannya	
104	toyyys	Kalau pakai bahasa Indonesia jadi malu sendiri	Afektif
105	aelahcok	Soalnya kalau pakai bahasa Indonesia, saya bakal <i>take it personally</i> , jadi tidak ada jarak antara diriku dan perasaanku dan ini menakutkan	Afektif
106	ohnyeahouioui	Tidak tahu kenapa kalau pakai bahasa Indonesia itu penyampaian perasaannya kayak kurang kena begitu, agak kaku. Mungkin, contohnya dalam lingkungan keluarga. Tipikal orang tua Asia yang emang jarang mengungkapkan perasaan secara terbuka. Jadi mempengaruhi kita secara bahasa Indonesia tidak bisa mengekspresikan perasaan	Kognitif
107	blackcyanide	Lebih mudah cari kata-kata yang pas buat menggambarkan perasaan	Kognitif
108	kazuhajja	Masih terbiasa sama bahasa Indonesia, apalagi kalau bahasa Indonesia formal, tidak tahu rasanya lebih menjiwai curhatnya. Kalau marah juga lebih kena pakai bahasa Indonesia formal	Konatif
109	Preciouself_	Bahasa Inggris kosa katanya lebih kaya buat benar-benar deskripsikan tentang perasaan	Kognitif
110	ays2ndacc	walau bahasa Inggrisku amburadul, kalau pakai bahasa Indonesia tidak tahu kenapa merasa <i>cringe</i>	Afektif
111	rotherarose	Karena terkadang beberapa kata kalau dibahasa Indonesiakan jadi lebay terus tabu, kalau dibahasa Inggriskan jadi oke-oke saja walau tidak pikirkan benar atau tidaknya	Kognitif
112	apache_joe	Alay rasanya kalau pakai bahasa Indonesia	Afektif

113	buzzinlou28	Kalau lagi curhat atau cerita seru tahu-tahu mengganti ke bahasa Inggris karena bisa lebih menangkap perasaan dan esensi yang mau saya ceritakan. Kadang kalau pakai bahasa Indonesia, bahasa Indonesia saya langsung berubah jadi bahasa baku akhirnya malah digoda sama teman-teman kayak bahasanya jadul begitu	Kognitif
114	thxrtxnnvbr	Saya pribadi lebih nyaman mengungkapkan sesuatu pakai bahasa Inggris. Merasa malu pakai bahasa Indonesia karena terlalu terang-terangan pasti	Konatif
115	dianspov	Kadang ada kata dan kalimat lebih enak pakai bahasa Inggris karena lebih spesifik saja. Walau kadang <i>grammar</i> -ku salah-salah juga sih	Kognitif
116	Syrftladb	Kalau menulis diari bagus pakai bahasa Indonesia baku, perasaannya lebih dapat	Konatif
117	millesucre	Saya tipe yang sulit mengungkapkan jadi kalau pakai bahasa ibu berasa dilucuti. Sementara kalau pakai bahasa asing rasanya kayak cuma kita dan Tuhan yang tahu artinya	Konatif
118	vavavaisVey	Soalnya kalau pakai bahasa Indonesia, kita bakal merasa terlalu terbuka dan tidak nyaman	Afektif
119	arsyjulie	Kalau <i>confess</i> atau curhat pakai bahasa Indonesia, saya gengsi, tidak bisa	Afektif
120	dipanngiltim	Kalau saya benar-benar serius membicarakan perasaan, saya akan pakai bahasa Indonesia	Konatif
121	gojouxsensei	Merasa alay banget kalau pakai bahasa Indonesia	Afektif
122	Exnasz	Terkadang saya bisa menyampaikan baik (perasaan) dengan bahasa Inggris, setidaknya tidak <i>cheesy</i> seperti bahasa Indonesia	Kognitif
123	Leavesadealonef	Merasa <i>cringe</i> kalau bahasa Indonesia sepenuhnya soalnya saya	Kognitif

		tidak bisa memberikan kata yang pas (untuk perasaan saya)	
124	Pluviophob	Kadang kalau mau mengekspresikan perasaan dengan bahasa Indonesia, (saya) tidak menemukan kosakata yang pas begitu	Kognitif
125	Telorberudu	Karena (perasaan) itu kompleks, kosakata bahasa Indonesia tidak cukup untuk menjelaskannya	Kognitif
126	Lionvee_	Kadang kalau pakai bahasa Indonesia itu suka tidak tersampaikan saja (perasaan) begitu, kurang pas atau saya susah menemukan bahasa Indonesianya sehingga saya jadinya pakai bahasa Inggris. Terus, saya juga tidak tahu kenapa otak langsung ganti bahasa begitu saja	Kognitif
127	1977-folders	Soalnya kadang pikir kalau (mengungkapkan perasaan) pakai bahasa Indonesia kaya merasa kata-katanya alay saja	Afektif
128	DKXK_	Kayak apa ya, lebih kena saja, soalnya terkadang kalau (mengungkapkan perasaan dengan) memakai bahasa Indonesia malah kayak <i>cringe</i> begitu	Afektif
129	YaakamuajaHan	Kalau pakai bahasa Indonesia (saat mengungkapkan perasaan), bahasanya jadi puitis banget	Afektif
130	Sadsongszx	Karena terkadang, saat kamu bicara (perasaan) dengan bahasa Indonesia, itu sangat <i>cringe</i> saja	Afektif
131	Tembemv	Lebih enak aja mengutarakannya. Jujur kalau pakai bahasa Indonesia (untuk mengungkapkan perasaan) itu bawaannya <i>cringe</i> dan saya seperti "Alay banget"	Afektif
132	Mingnoncommetoi	Soalnya kalau mengomong (perasaan) pakai bahasa Indonesia, aku merasa lebih banyak emosi yang ku keluarkan, yang mana aku tidak mau itu terjadi	Afektif

133	ZZVYKL	Karena terkadang ketika menyampaikan apa yang dirasakan dalam bahasa Indonesia, perspektif orang menganggapnya kita alay atau lebay	Afektif
134	Pengeajian	Biar tidak lebay? Soalnya kalau pakai bahasa Indonesia (saat mengungkapkan perasaan) itu kayak lebay banget begitu	Afektif
135	Konjeleq	Kalau mengungkapkan hal sedih pakai bahasa Indonesia itu merasa kayak telanjang	Afektif
136	Amulet_enjoyers	Kalau pakai bahasa Indonesia (saat mengungkapkan perasaan) merasa alay begitu kadang-kadang	Afektif
137	Alvesxposed	Ada beberapa kalimat (ungkapan perasaan) yang kalau dibahasa-Indonesiakan kayak <i>cringe</i> saja buat yang baca, malu	Afektif
138	Cullenscent	Karena kalau (mengungkapkan perasaan dengan) bahasa Indonesia, kaku banget, perhatikan deh	Afektif
139	Moriartyritter	Merasa <i>cringe</i> banget setiap saya mengungkapkannya (perasaan) pakai bahasa Indonesia	Afektif
140	Sibulankeempat	Kalau (mengungkapkan perasaan) pakai bahasa Indonesia, rada-rada <i>awkward</i> dan <i>cringe</i>	Afektif
141	Nisavera7	Merasa malu saja (mengungkapkan perasaan) kalau pakai bahasa Indonesia, kayak ujung-ujungnya nanti merasa alay	Afektif
142	Dahlahan	Tidak tahu kenapa merasa malu saja mengomongkan perasaan pakai bahasa Indonesia?	Afektif
143	Cndrlala	Menurutku karena bahasa ibu lebih terasa emosional. Aku cinta kamu maknanya terasa lebih dalam dibandingkan ucapan <i>i love you</i> . Banyak dari kita yang tidak terbiasa untuk mengungkapkan kata (perasaan atau emotif) itu, terutama ke orang tua, sebab perbedaan budaya juga	Konatif

144	Inkanaputri	Soalnya kalau pakai bahasa Indonesia (saat mengungkapkan perasaan), merasa omongannya terlalu vulgar	Afektif
145	Batjankoe	Kalau (mengungkapkan perasaan) pakai bahasa Indonesia berasa kurang nyaman	Afektif
146	Mbokmeow	Saya jadi kikuk kalau lagi mengekspresikan perasaan saya pakai bahasa Indonesia. Masalah hati kayak lagi bersastra	Afektif
147	Awkwardnshy	Takut terlalu terkesan puitis dan lebay kalau pakai bahasa Indonesia, lebih <i>simple</i> juga menurutku. Namun, tergantung sih, kadang pakai bahasa Indonesia juga kok (saat mengungkapkan perasaan)	Konatif
148	Haechbbears	Saya cukup baik menyampaikan bagaimana perasaan saya dan bisa pilih kata yang sesuai sama apa yang saya rasakan, entah itu dengan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Cuma, saya lebih suka mengomong pakai bahasa Indonesia kepada orang-orang yang benar-benar dekat	Konatif
149	Hvnivers	Kalau pakai bahasa Indonesia (saat mengungkapkan perasaan), kesannya terlalu kaku, canggung begitu	Konatif
150	Ventunie	Kalau pakai bahasa Indonesia itu <i>cringe</i> sendiri, jadi lebih <i>prefer</i> pakai bahasa Inggris (saat menyampaikan perasaan)	Konatif
151	Liawsome	Bahasa Indonesia lebih jelas terutarakan (saat digunakan menyampaikan perasaan). Coba yang punya pasangan, kalian pernah bilang aku cinta kamu ke pasangan? Jarang tidak? Soalnya <i>cringe</i> kan rasanya? Nah, begitu	Konatif